

## BAB VII

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Gambaran pengetahuan tenaga kesehatan di Kota Tasikmalaya, sebagian besar kurang (53,3%).
2. Gambaran sikap tenaga kesehatan di Kota Tasikmalaya, sebagian besar negatif (60%).
3. Gambaran motivasi tenaga kesehatan di Kota Tasikmalaya, sebagian besar rendah (63,3%).
4. Gambaran pelaksanaan MTBS di Kota Tasikmalaya, sebagian besar responden tidak melaksanakan MTBS (56,7%).
5. Ada hubungan pengetahuan tenaga kesehatan dengan pelaksanaan Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS) di Kota Tasikmalaya, dengan nilai ( $\rho$  value) = 0,001 ( $< \alpha$  0,05).
6. Ada hubungan sikap tenaga kesehatan dengan pelaksanaan Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS) di Kota Tasikmalaya, dengan nilai ( $\rho$  value) = 0,008 ( $< \alpha$  0,05).
7. Tidak ada hubungan motivasi tenaga kesehatan dengan pelaksanaan Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS) di Kota Tasikmalaya, dengan nilai ( $\rho$  value) = 0,132 ( $< \alpha$  0,05).

## B. Saran

Penerapan MTBS di Kota Tasikmalaya Wilayah Kecamatan Indihiang Kota Tasikmalaya belum berjalan secara efektif, karena masih banyaknya petugas kesehatan utamanya di pustu dan poskesdes belum menerapkan MTBS, oleh karena itu saran dari peneliti yang bisa jadi masukan untuk:

1. Petugas kesehatan yang telah dilatih MTBS, demi meningkatkan mutu pelayanan dasar kepada masyarakat khususnya balita sakit agar memanfaatkan ilmu yang didapat dengan menerapkan MTBS sesuai pedoman.
2. Kepada penentu kebijakan baik Puskesmas maupun Dinas Kesehatan kiranya dapat meningkatkan motivasi, supervisi, kepada petugas kesehatan khususnya dalam pelaksanaan MTBS di Wilayah Kecamatan Indihiang Kota Tasikmalaya.
3. Kepada pemegang program kesehatan keluarga di dinas kesehatan kiranya dapat melakukan supervisi dan mengevaluasi pelaksanaan MTBS di Puskesmas yang telah dilaksanakan serta mengusulkan anggaran kepada pemerintah daerah mengenai kegiatan MTBS ini.
4. Kepada peneliti selanjutnya perlunya penelitian dalam lingkup yang lebih luas sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasikan dengan melibatkan faktor-faktor pengontrol/perancu yang mungkin mempengaruhi penerapan MTBS di Puskesmas.